**INISIASI** :Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume V Nomor I (September, 2025)

e-ISSN: 2809-1671

**PERAN WALI KELAS DALAM MANAJEMEN PESERTA DIDIK**

**KELAS XII DI MAN 1 NGAWI**

Zuhriana Widya Rahayuning Tyas,1, Siti Fatmah2, Kiara Meylani3.

1,2,3 InstitutAgama Islam Ngawi

1[zuhriafairya@gmail.com](mailto:zuhriafairya@gmail.com) [2siifatmaah@gmail.com](mailto:2siifatmaah@gmail.com) [3kiarameylani528@gmail.com](mailto:3kiarameylani528@gmail.com)

**Abstract**: The purpose of this research is to find out the role of the class theacer in the management of class XII MAN 1 NGAWI. The method used is qualitative research using descriptive methods, then data collection in the form of interviews and observation. The role of the homeroom teacher is verry important in supporting the success of students. To create a positive learning environment, it is necessary to take a deep approach to students, so thet the homeroom teacher and students are open to each other so thet it is easy to control, guide and motivate students to continue to develop smoothly both in the social, character, academic, and non academic fields of students. Students have a verry important role in educational institutions as objects in the implementation of education, therefore educational institutions, especially homeroom teachers, need to think about effective and efficient management of students.

**Keywords**: Role Of The Homeroom Teacher, Management, Students.

Abstrak: *Tujuan adanya penelitian ini agar mengetahui bagaimana peran wali kelas dalam manajemen peserta didik kelas XII di MAN 1 Ngawi. Metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif melalui metode deskriptif, kemudian pengumpulan data berupa wawancara, dan observasi. Peran wali kelas sangatlah penting sekali dalam menunjang keberhasian peserta didiknya, untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang positif perlu melakukan pendekatan yang dalam terhadap anak didik, sehingga wali kelas dan peserta didik saling terbuka sehingga mudah dalam mengontrol, membimbing dan memotivasi peserta didik agar terus berkembang baik dalam bidang sosial, karakter, akademik maumpun non akademik dari peserta didik. Peserta didik memiliki peran besar yang sangat penting di lembaga pendidikan sebagai objek dalam pelaksanaan pendidikan, oleh sebab itu subuah lembaga pendidikan terutama wali kelas perlu memikirkan bagaimana manajemen yang efektif dan efisien untuk peserta didik.*

**Kata Kunci**: Peran Wali Kelas, Manajemen, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Peran wali kelas sangat di butuhkan untuk memanajemen peserta didik, karna dengan adanya wali kelas dapat mengontrol, mengevaluasi dan membimbing dalam segala bidang aspek seperti dalam bidang sosial, akademik maupun non akademik dan juga dalam bidang sepiritual kemudian kedisiplinan, kemandirian dari peserta didik, sehingga hal inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan untuk peserta didik.

Wali kelas bukan hanya memberikan arahan tetapi, juga memberi dan menjadi contoh yang baik pula untuk membentuk karakter peserta didiknya, sehingga tertanamlah nilai- nilai positif, kemudian wali kelas bisa menjadi motivator untuk menumbuhkan semangat peserta didik terutama dalam pembelajaran agar meningkatkan prestasi peserta didik, wali kelas juga berperan dalam menyelesaikan dan memberikan solusi dari permasalahan yang di hadapi peserta didiknya.

Kita ketahui bahwasanya peserta didik memiliki kemampuan dan tingkat kecerdasan yang berdeda- beda, sehingga guru maupun wali kelas tidak bisa menyamakan satu dengan yang lainnya. pendekatan terhadap peserta didik memerlukan berbagai model pendekatan, cukup menyesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik. Wali kelas selain berperan sebagai manajer kelas, juga sekaligus berperan sebagai guru, dimana keberhasilan kegiatan belajar- mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dan wali kelas dalam mengelolah kelas, karena kelas merupakan lingkungan belajar yang menjadi bagian dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi.

Menjadi wali kelas tentunya memiliki tantangan tersendiri selama menjalankan tugas- tugas yang diberikan dan diamanahkan kepadanya, sehingga wali kelas juga harus mampu dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan- permasalhan tersebut dengan membentuk komunikasi yang baik antara wali kelas dan peserta didiknya bahkan dengan orang tua dari peserta didik.

Dilihat dari jurnal penelitian yang lain mengenai Peran Wali Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa, bahwasanya peserta didik memiliki karakter yang berbeda- beda, sehingga wali kelas harus mampu dalam memahami setiap karakter dari peserta didiknya, karena dengan hal itu wali kelas selaku guru dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat terbentuknya karakter peserta didik dengan baik.

Kemudian adapun jurnal penelitian mengenai, bahwasanya wali kelas selaku guru sebagai sumber belajar memiliki peran yang sangat penting. Wali kelas bertanggung jawab terhadap kelas yang di binannya terkait perkembangan peserta didik. Dalam hal ini wali kelas bekerja sama dengan para guru dan kepala sekolah guna kemajuan peserta didik berikutnya[[1]](#footnote-1).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti pendekatan yang dapat menghasilkan data bersifat deskriptif berupa kata- kata. . Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan orang, keadaan, perilaku, atau kejadian.

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan informasi dan data mengenai kejadian sebagaimana adanya. Penelitian ini bersifat studi literatur, dengan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sumber kepustakaan seperti, Buku, Jurnal, Artikel dan Dokumen. Teknik dalam pengumpulan data berupa wawancara dan observasi[[2]](#footnote-2).

Peneliti membutuhkan informan untuk mendapatkan informasi yang ingin di telitinya, dalam hal ini ada beberapa informan yang di wawancarai oleh peneliti yaitu wali kelas XII yang dimana merangkap sebagai guru fiqih juga, kemudian peserta didik kelas XII.

Hasil observasi menunjukkan bahwasanya peran wali kelas sangatlah penting untuk keberhasilan peserta didiknya, dan memiliki ikatan yang sangat dekat seperti dalam sebuah keluarga. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, wali kelas terlebih dahulu mengenal karakter dari peserta didiknya untuk menjalin kedekatan agar terciptalah komunikasi yang baik dengan peserta didiknya. Wali kelas juga berperan penting dalam menghadapi dan memberikan solusi atas masalah yang terjadi pada setiap peserta didiknya. Kemudian untuk mengawasi perkembangan peserta didiknya, wali kelas bekerja sama dengan guru-guru lainnya. Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada peserta didiknya, wali kelas melakukan *home visit* agar dapat mengetahui penyebab masalah tersebut dan dapat memberikan solusi agar permasalahannya dapat terselesaikan.

**PEMBAHASAN**

1. **Peran wali kelas sebagai guru dan manajer kelas**

Wali kelas adalah seseorang yang mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan kelasnya guna, membina budi pekerti dan akhlak yang baik kepada para peserta didiknya dan membantu dalam perkembangan kecerdasan peserta didik, baik secara intelektual maupun spiritualnya. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif agar mendukung kegiatan belajar mengajar, tentu saja hal itu tidak tercipta dengan sendirinya, melainkan yang menciptanya adalah wali kelas sekaligus guru dan manajer kelas[[3]](#footnote-3).

Wali kelas sekaligus sebagai guru seharusnya memahami dan juga mengetahui prinsip belajar juga harus mampu menguasai berbagai kemampuan dan keterampilan sebagai modal awal seorang manajer kelas. Akan tetapi, dalam praktik kegiatan belajar dan mengajar masih terjadi ketidak sesuaian, juga tidak berjalan dengan lancar sesuai yang di harapkan, hal ini biasanya di sebabkan oleh kondisi fisik, sosial, dan juga psikologis dari peserta didik seperti dari dalam bidang intelektualitas, latar belakang keluarga atau broken home hingga tipe belajar yang akan mempengaruh daya tangkap peserta didik terhadap materi pembelajaran. Peran wali kelas sangat penting dalam memberi pembelajaran dalam kelas.

Mengapa peran wali kelas itu sangat penting? karena wali kelas berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektifitas, wali kelas juga mampu mendapatkan informasi lebih jauh mengenai kondisi setiap peserta didiknya melalui pendekatan terhadap perannya. Pada umumnya, wali kelas adalah guru khusus yang diminta untuk menjadi manajer kelas, rata- ratanya wali kelas juga adalah seorang guru yang mengajar mata pelajaran di kelas tertentu pula.

Sebagai salah satu informan, Pak. Nasikin selaku wali kelas XII di MAN 1 NGAWI menyatakan bahwa, wali kelas dan peserta didik bagaikan bapak dan anak, dimana seorang bapak memiliki tanggung jawab dan keinginan yang besar untuk keberhasilan anaknya. Jika wali kelas memiliki kualitas yang baik dan bagus maka bisa membimbing, mengarahkan, mendampingi dan memotivasi peserta didik dari awal masuk sekolah hingga lulus.

1. **Teori dalam memanajemen kelas**

Teori manajemen kelas ialah suatu panduan guru guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana konsep ini mencangkup pendekatan yang diterapkan wali kelas dalam mengelola peserta didik, menangani perilaku, menjalin komunikasi dan menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran[[4]](#footnote-4). Dalam teori ini, wali kelas menggunakan pendekatan secara emosional antara wali kelas dan peserta didik, juga memahami setiap karakter peserta didiknya, sehingga wali kelas dapat lebih mudah dalam memberikan bimbingan dan arahan terhadap peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Selanjutnya pendekatan yang di gunakan yaitu dengan mengadakan sebuah kegiatan rutinan, yang dimana wali kelas memberikan arahan kemudian pelaksana dari peserta didik tersebut, dari hal ini bertujuan untuk mengakrapkan dan memperkuat ukhuah islamiyah juga kemandirian serta tanggung jawab dari peserta didik. Dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien dan kondusif maka peran wali kelas sangat penting untuk menciptakan hal tersebut, selain itu guru dapat memperoleh informasi lebih mengenai karakteristik setiap peserta didiknya sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang efektifitas itu.

Pengelolaan kelas yang baik merupakan syarat mutlak terjadinya proses belajar mengajar yang efektif, oleh karna itu wali kelas sekaligus guru harus mengetahui prosedur dalam menciptakan suasana kelas, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengklarifikasi masalah baik personal maupun kelompok[[5]](#footnote-5).

Manajemen kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan berbagai faktor. Permasalahan peserta didik menjadi faktor utama yang secara langsung berhubungan dengan hal ini, karena pengelolaan kelas oleh wali kelas sekaligus seorang guru bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, baik secara individu maupun kelompok. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengelolah kelas untuk mencerminkan mutu pendidikan di sekolah[[6]](#footnote-6).

Inilah yang menjadi dasar pentingnya dilakukan pembinaan manajemen kelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penting untuk memahami terlebih dahulu aspek- aspek umum serta prinsip, fungsi, dan manfaat manajemen kelas, termasuk peran wali kelas sekaligus guru pelaksana dalam kelas. Manajemen kelas secara umum bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bisa mendukung peserta didik sesuia dengan kemampuannya.

Merupakan syarat mutlak

1. **Peran wali kelas dalam mendorong motivasi belajar peserta didik**

Pendidikan ialah faktor utama dalam membentuk generasi yang berkualitas, salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah motivasi belajar siswa, tingkat motivasi belajar yang tinggi dapat membantu siswa meraih hasil akademik yang lebih baik, motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat peserta didik termotivasi untuk selalu berusaha meningkatkan kualitasnya[[7]](#footnote-7). Selain sebagai guru, wali kelas tidak hanya menstransfer ilmu tetapi juga membentuk karakter siswa yang positif.

Perkataan Suharni dan Purwanti dalam Jurnal G-COUNS: BIMBINGAN DAN KONSELING bahwasannya motivasi amat sangat penting dalam kegiatan belajar, karna dengan adanya motivasi menumbuhkan semangat belajar sedangkan kurang adanya motivasi dapat melunturkan semangat belajar pesrta didik, seorang peserta didik yang belajar tanpa motivasi akan mempengaruhi hasil belajarnya[[8]](#footnote-8). Motivasi di berikan bukan hanya saat pelajaran, tetapi juga diberikan ketika peserta didik dalam keadaan tidak fokus atau kurang berkosentrasi. Dan ketika kelas dalam keadaan tidak kondusif.

Kemampuan wali kelas dalam membentuk karakter peserta didiknya dapat diamati saat proses belajar mengajar dilaksanakan dikelas, dengan demikian tanggung jawab wali kelas sangat besar dibandingkan dengan guru mata pelajaran biasa, karna tugas wali kelas bukan sekedar mengajar, akan tetapi banyak tugas lainnya yang harus dilaksanakan wali kelas. Wali kelas diharapkan mampu memberikan motivasi sekaligus melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar agar mampu membentuk karakter peserta didik. Wali kelas juga berperan penting dalam mendorong dan mengisnpirasi peserta didik agar belajar, berkembang dan dapar mencapai potensi terbaik mereka[[9]](#footnote-9)

Dari hasi penelitian menemukan bahwa beberapa tahun yang lalu salah satu informan yaitu Bapak Nasikin selaku wali kelas XII di MAN 1 NGAWI berhasil membimbing sebagian besar peserta didiknya untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Dalam hal ini, motivasi yang diberikan sangat dibutuhkan bagi peserta didik. Motivasi sendiri dapat mendukung rasa percaya diri, membangun semangat, dan mengejar tujuan yang diinginkan oleh peserta didik.

Motivasi juga pendorong untuk pencapaian peserta didik yang lebih baik. Misalnya, pencapaian peserta didik dalam satu semester. Tetapi, hal itu juga tergantung pada niat dari peserta didiknya sendiri. Setidaknya, sebagai wali kelas sudah berusaha untuk bisa memotivasi para peserta didiknya. Wali kelas merupakan pendorong dan motivator bagi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan belajarnya.

1. **Tantangan yang di hadapi wali kelas dan solusinya**

Masalah adalah suatu hal yang terdapat dalam diri seseorang sebagai sebab dari suatu hal yang mengakibatkan situasi yang tidak stabil dan dapat merusak banyak hal[[10]](#footnote-10) Wali kelas memiliki peran dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam lingkupnya. Menjadi wali kelas memiliki tantangan tersendiri, karena ia di tuntut bagaimana cara membimbing peserta didiknya, kemudian bagaimana memanajemen waktunya, serta menjaga emosional dan tuntutan- tuntutan lainnya yang harus dikuasai oleh seorang wali kelas. Menjadi wali kelas harus siap dan mampu menyelesaikan problematika dari setiap peserta didiknya, baik itu dari segi akademik, non akademik, ekonomi keluarga dan ilmu sosial serta permasalahan lainnya .

Dari hasil penelitian di temukan bahwa salah satu bentuk problematika yang sering dialami peserta didik yaitu dalam bidang ekonomi keluarga, dimana belum bisa mencukupi dan memadai untuk terus aktif dalam pembelajaran. Dalam menerapkan manajemen kelas, wali kelas sakaligus guru tentu akan menghadapi berbagai masalah, baik yang berasal dari peserta didik, maupun dari lingkungan sosial.

Peran wali kelas dalam mengelolah problem setiap peserta didiknya yaitu dengan memberikan sebuah nasehat atau bimbingan kepada peserta didik baik ketika proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Dalam aktivitas sehari- hari wali kelas akan menemukan bebagai kasus masalah di kelas, wali kelas perlu bersikap bijaksana dalam menangani masalah- masalah yang muncul, diperlukan analisis yang tepat agar masalah- masalh tersebut dapat diselesaikan dengan baik, penyelesaian masalah harus mengutamakan kepentingan dan manfaat bagi peserta didik. Jika masalah itu berkaitan dengan guru mata pelajaran , wali kelas akan bekerja sama dengan pihak guru mata pelajaran tersebut, apabila peserta didik yang bermasalah tidak ditemukan, wali kelas akan melakukan kunjungan kerumah peserta didik untuk mengidentifikasi masalah bersama orang tua. Dengan adanya keterbukaan antara peserta didik dan wali kelas juga kerja sama dari orang tua peserta didik saat melakukan pendekatan wali kelas merasa mudah.

Mengidentifikasi masalah ini sangat penting dalam upaya pemecahan masalah , karena masalah dapat ditemukan setelah diidentifikasi , sehingga langkah selanjutnya untuk mencari solusi dapat ditemukan[[11]](#footnote-11). Kemudian masalah mengenai salah satu peserta didik yang memiliki keistimewaan atau keterbatasan , sehingga wali kelas harus lebih ektra dalam membimbing anak didik tersebut, selain itu mengenai kondisi ekonomi dari peserta didik yang menghambat mengikuti pembelajaran di kelas, wali kelas harus mampu menyelesaikan masalah tersebut serta memberikan solusi.

**PENUTUP**

Dari hasil penelitian di simpulkan bahwa peran wali kelas sangat di butuhkan dalam mengelolah kelas guna membina, mengarahkan dan memotivasi peserta didik agar dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Dalam hal ini wali kelas tentu memberi dorongan dan arahan berupa motivasi guna meningkatkan semangat belajar dalam meningkatkan kualitas peserta didik, tugas utama wali kelas yaitu mampu dalam menjalankan fungsi pembelajaran yang sesuai dengan kriteria bersama dengan peserta didik.

Adapun teori pendekatan yang diterapkan yaitu melalui pendekatan secara emosional, sehingga wali kelas dapat mengetahui karakteristik setiap peserta didiknya agar wali kelas dapat lebih mudah dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Wali kelas bukan hanya menyampaikan pelajaran, tetapi juga bertindak sebagai figur atau sosok yang memberikan dukungan emosional, membangun hubungan yang positif antara wali kelas dan peserta didik dan membantu mereka merasa termotivasi untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi.

Wali kelas sekaligus bertindak sebagai pengajar, juga bertindak sebagai pembimbing yang mendukung perkembangan psikologis, sosial, dan spiritual peserta didik, yang pada akhirnya akan membentuk generasi yang berintegritas dan berkarakter kuat.

Adapun tantangan tersendiri bagi seorang wali kelas terutama mengenai masalah yang di hadapi peserta didiknya, wali kelas di tuntut agar mampu dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh peserta didiknya dan memberikan solusi agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan. Seperti ada salah satu peserta didik yang memiliki keistimewaan , sehingga wali kelas harus lebih ektra dalam membimbing anak didik tersebut, selain itu mengenai kondisi ekonomi dari peserta didik yang menghambat mengikuti pembelajaran di kelas, wali kelas harus mampu menyelesaikan masalah tersebut serta memberikan solusi.

Saran dari peneliti untuk hasil penelitian ini agar mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua dari peserta didik untuk memantau perkembangan peserta didik, agar tidak terjadi kesalah pahaman saat penerimaan laporan peserta didik, dan juga orang tua peserta didik bisa berkonsultasi tanpa adanya kecanggungan jika ada kendala yang menyangkut proses pembelajaran anaknya. Dengan adanya keterbukaan antara peserta didik dan wali kelas juga kerja sama dari orang tua peserta didik dengan wali kelas saat melakukan pendekatan wali kelas merasa mudah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hamidah D, “KONSEP MANAJMEMEN KELAS”, *Jurnal Seruni Administrasi Pendidikan, Vol 7, No. 1,(Desember 2018).*

Dosen UIN Imam Bonjol Padang, "MANAJEMEN KELAS DAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN", *Jurnal PGMI Al-Ittihadiyah Lbuhanbatu Utaral, Vol 1, N0. 2, (April-Juni 2020).*

Minggusta Juliadarma,Kartini Limatahu,Andy,Umi Salamah Tianotak, Murniyanti, Nadi Osamalu, Muhajirin Abdul Malik, "Peran Wali Kelas Dalam Pengelolaan Problem Solving", *Jurnal Pendidikan Glasser, Vol 7, N0. 1, (2023).*

Nurul Laily Syahadat, Indah Wulandari, Agung Setiawan , "PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DAN ALTERNATIF SOLUSI PADA PESERTA DIDIK DI SDN KOWEL 3", *JURNAL PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN MATEMATIKA , Vol 2, N0. 2, (2022).*

Ulpah Nupusiah, "PROSEDUR DAN PRINSIP PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS) di SMK MA’Arif Cijulang ", *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplinl, Vol 1, N0. 2, (Agustus 2023),* 210*.*

Maria Trince Kue, “PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X IPS DI MA MUHAMMADYAH NANGAHURE” *Jurnal Pendidikan Khasanah, Vol 1, No 3, (Mei 2023).*

Tri Sutrisno, Endang yuliawati Ningsih, “STRATEGI WALI KELAS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA” *Jurnal Pendidikan Dasar FAKULTAS DARMA ACARYA UNIVERSITAS HINDU NEGRI I GUSTI BAGUS SUGRIWADENPASAR, Vol 9, No 1, (April 2024).*

Zasiyah Auliyatulloh, Dewi Utami, Iis Humaeroh, “Peran Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siawa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah” *Jurnal Education, Vol 10, No 2, (2024).*

Sinta Dwi Gusti, Zubaidah, Heni Putri Rahayu, Lini Susanti, Siska Marsela, “PERAN GURU KELAS DALAM MENGATASI MASALAH INDIVIDU SISWA KELAS VA SD NEGERI 24 KOTA BENGKULU” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 09, Nol.03, (Juli 2023)*

Ade Chita Putri Harahap,Ella Salsabilla,Sri Rahayu,Natasya Husna,Zahrani Ramadhita,M. Farhan Syahreza Ginting, “ANALISIS PERAN WALI KELAS DALAM PENDAMPINGAN BIMBINGAN DAN KONSELING SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENANGANAN SISWA BERMASALAH” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 09, Nol.02, (Juni 2023)*

1. *Trince Kue, 217* [↑](#footnote-ref-1)
2. *Nupusiah, 210* [↑](#footnote-ref-2)
3. *Dosen UIN IMAM BONJOL PADANG, 123* [↑](#footnote-ref-3)
4. *Hamidah D, 68* [↑](#footnote-ref-4)
5. *Mustajib, 216* [↑](#footnote-ref-5)
6. *Minggusta Juliadarma, Kartimi Limatahu, Andy, Umi Salamah Tianotak, Murniyanti,Nadi Osamalu, Muhajirin Abdul Malik ,145* [↑](#footnote-ref-6)
7. *Zasiyah Auliyatulloh, Dewi Utami, Iis Humaeroh, 348* [↑](#footnote-ref-7)
8. *Tri Sutrisno, Endang Yuliawati Ningsih, 15* [↑](#footnote-ref-8)
9. Zasiyah Auliyatulloh, Dewi Utami, Iis Humaeroh,346 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sinta Dwi Gusti, Zubaidah, Heni Putri Rahayu, Lini Susanti, Siska Marsela, 1712 [↑](#footnote-ref-10)
11. Ade Chita Putri Harahap,Ella Salsabilla,Sri Rahayu,Natasya Husna,Zahrani Ramadhita,M. Farhan Syahreza Ginting, 876 [↑](#footnote-ref-11)